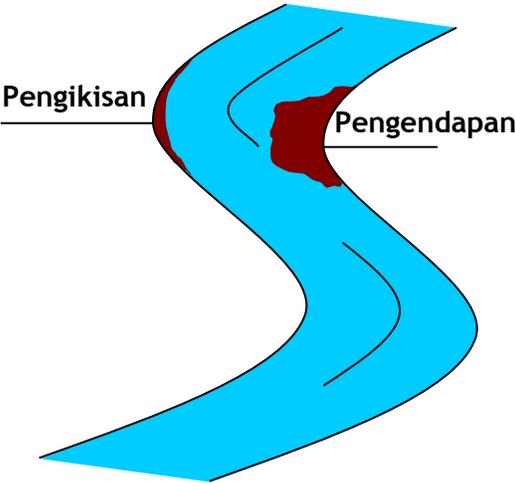
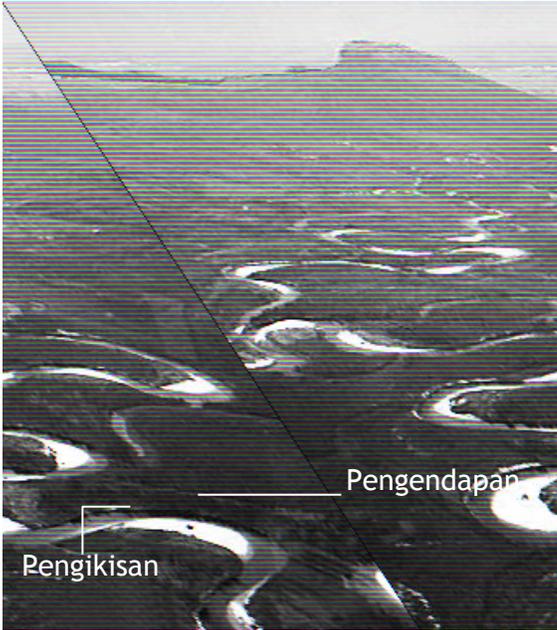


Meander

Pada bagian hulu, volume air yang dibawa oleh sungai masih kecil. Oleh karena volumenya kecil, maka tenaga yang dibawa juga kecil. Saat menemui penghalang, sungai tidak memiliki tenaga cukup untuk menghancurkannya. Sungai lalu mencari jalan lain yang lebih mudah dilewati. Pada saat ini, sungai belum mengalami pengendapan.

Sampai di bagian tengah, kecepatan aliran sungai mulai melambat. Pada aliran sungai yang melambat terdapat perbedaan kecepatan aliran sungai. Aliran yang lebih cepat berfungsi mengikis tepi sungai. Aliran yang lambat berfungsi mengendapkan bahan-bahan yang dibawa. Proses yang terus menerus seperti ini akan membentuk meander. Meander adalah aliran sungai berkelok-kelok yang terbentuk karena pengendapan dan pengikisan,



Meander membuat aliran sungai semakin panjang.



Pengikisan yang terus menerus terjadi dapat menyebabkan sungai mengambil jalan pintas. Endapan yang terus bertambah menyebabkan terputusnya aliran sungai. Sungai tidak berhenti, tetapi tetap mengalir sehingga terbentuklah sebuah danau yang berbentuk bulan sabit. Danau ini dikenal dengan nama danau *oxbow*.

Delta

Selama mengalir, sungai membawa berbagai material seperti pasir, kerikil, lumpur, dan bahan organik. Selain itu, sungai juga membawa banyak bahan organik seperti paku, batang paku, batang pohon, batu, dan tanah. Semua material ini disebut dengan sedimen. Saat sungai bertemu dengan perairan yang tenang seperti danau atau laut, sedimen yang terbawa akan mengendap. Setelah itu, sedimen akan mengeras dan membentuk endapan segitiga yang menyerupai huruf Yunani delta (Δ), maka daerah ini dinamakan delta. Delta dapat terbentuk jika arus tidak kuat, dan pantainya dangkal.



Delta Sungai Nil. Perhatikan bentuknya seperti huruf delat.